



P2BMES 5.0

Penguatan Kompetensi Holistik Mahasiswa Melalui Pembelajaran PAI Interdisipliner

Hafid¹

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

hafidasiong2003@gmail.com

ABSTRACT

Pendidikan Agama Islam memiliki peran integral dalam membentuk karakter dan moralitas mahasiswa, melalui mata kuliah PAI mahasiswa tidak hanya belajar teori tetapi juga diajarkan untuk menginternalisasikan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan yang tepat dalam pengajaran dan dukungan dari lembaga pendidikan, diharapkan mahasiswa dapat menjadi individu yang berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pendidikan karakter melalui pendidikan agama Islam bagi mahasiswa di perguruan tinggi. Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian studi pustaka atau library research. Peneliti menganalisis literatur tertulis sebagai sumber utama berupa buku, serta jurnal penelitian. Berdasarkan kajian literatur ini, bahwa pendidikan karakter melalui pendidikan agama Islam bersumber pada nilai agama, budaya dan tujuan pendidikan nasional. Implementasi karakter dalam Pendidikan Agama Islam melalui pengajaran, keteladanan, pembiasaan untuk membina karakter Mahasiswa.

Keywords: *Pendidikan Agama Islam, Pendidikan karakter*

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) dipandang oleh sebagian kalangan belum mengarah pada pembelajaran interdisipliner. Selama ini pembelajaran dilangsungkan hanya berdasar monodisipliner yang artinya PAI hanya berjalan sendiri tanpa ditopang atau ada insersi dari materi pelajaran lainnya. Pembelajaran agama yang selama ini bersifat dogmatis sebab berdasar wahyu berakibat stagnansi dan belum diarahkan pada pengembangan ilmu yang aktual.¹

Di era milenial, pembentukan karakter adalah pondasi dari bangunan sosial. Bangsa yang bermoral, berorientasi kesejahteraan masyarakat, tangguh, kompetitif, adalah bangsa yang memiliki generasi yang berkarakter. Generasi yang berkarakter adalah generasi yang berjiwa akhlak karimah, berdasarkan jiwa yang iman dan takwa kepada Tuhan yang Maha Esa, menciptakan kehidupan sosial yang aman dan sejahtera sebagai harapan yang di cita-citakan falsafah Pancasila. Pendidikan adalah salah satu aspek paling penting dalam masyarakat modern dan memiliki peran penting dalam perkembangan ekonomi, sosial, dan budaya suatu negara (Ibrahim, Solekha, et al., 2023).²

¹ Muhamad Khakim Ashari et al., "KONSTRUKSI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK" 6, no. 2 (2023): 113–28.

² Anugrah Setiawan, "Penguatan Pendidikan Karakter Mahasiswa Dalam Pengembangan Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Negeri Strengthening Student Character Education In The Development Of Islamic Religious Education Courses In State Universities," 2025, 8401–6.



P2BMES 5.0

2. TINJAUAN PUSTAKA

Penguatan pendidikan karakter mahasiswa Islam dalam pengembangan mata kuliah Pendidikan Agama Islam (PAI) di perguruan tinggi umum merupakan topik yang sangat relevan dalam konteks pendidikan saat ini. Pendidikan Agama Islam tidak hanya berfungsi sebagai pengajaran materi keagamaan, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk karakter dan moralitas mahasiswa. Melalui pendekatan yang terintegrasi dalam kurikulum PAI, mahasiswa diajarkan nilai-nilai moral yang esensial, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian sosial, yang sangat penting dalam menghadapi tantangan kehidupan di masyarakat.

- 1) Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Pendidikan Agama Islam memiliki peran integral dalam membentuk karakter mahasiswa. Sebuah studi menunjukkan bahwa pendidikan agama mampu menciptakan individu yang berintegritas dan memiliki moral yang kuat. Melalui mata kuliah PAI, mahasiswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga diajarkan untuk menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, di STIESIA Surabaya, pembelajaran PAI dilakukan melalui tiga strategi: Moral Knowing (pengetahuan tentang nilai-nilai moral), Moral Loving (menumbuhkan cinta terhadap nilainilai tersebut), dan Moral Doing (mempraktikkan nilai-nilai dalam kehidupan nyata)
- 2) Strategi Pengembangan Karakter Pengembangan karakter mahasiswa melalui PAI dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan yang melibatkan pembinaan rohani dan sosial. Kegiatan seperti mentoring, pembinaan keagamaan, dan kegiatan sosial dapat membantu mahasiswa memahami dan menerapkan nilai-nilai keislaman dalam konteks yang lebih luas. Selain itu, pentingnya integrasi teknologi digital dalam pembelajaran PAI juga tidak dapat diabaikan. Teknologi dapat meningkatkan aksesibilitas dan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran, serta memperkuat nilai-nilai moral dan etika.
- 3) Implementasi Kurikulum PAI yang efektif memerlukan metode pengajaran yang tepat. Penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran konstruktivis dapat memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan penerapan nilai-nilai keislaman oleh mahasiswa. Selain itu, lingkungan kampus yang mendukung pengembangan karakter juga sangat penting. Universitas perlu menyediakan fasilitas untuk kegiatan keagamaan dan sosial yang dapat memperluas jaringan sosial mahasiswa serta meningkatkan kesadaran sosial mereka.³

Pendekatan Interdisipliner dalam Pembelajaran PAI Pembelajaran PAI interdisipliner yang integratif merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan agama sebagaimana yang termaktub dalam PP No. 55 tahun 2007. Materi PAI tidak berdiri sendiri, akan tetapi harus pula diintegrasikan dengan topik lain yang relevan. Implementasi pembelajaran integratif diharapkan mampu menjadi solusi atas problem yang selama ini menjangkit di dunia pendidikan Islam yang selama ini stagnan berubah menjadi pembelajaran holistik yang bermakna. Penerapan pembelajaran PAI interdisipliner juga dapat mengatasi permasalahan dikotomi pendidikan yang terus muncul, sebab pendekatan ini menerapkan integrasi antara ilmu agama dan ilmu umum. Integrasi tersebut tidak hanya sebatas mencocokkan ayat dengan teori baku yang ada, namun juga mengakomodir nilai yang terkandung yang diinduksikan dalam pembelajaran.⁴

³ Setiawan.

⁴ Ashari et al., "KONSTRUKSI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK."



P2BMES 5.0

Kompetensi seorang calon pendidik mencakup berbagai kemampuan dan wawasan esensial yang mendukung peran mereka sebagai pengajar yang handal. Di antaranya, penguasaan isi pelajaran, kemampuan menyampaikan ide secara jelas, teknik pengajaran yang tepat, kualitas kepemimpinan dalam mengelola situasi, serta keterampilan membina ikatan dengan siswa dan beradaptasi dengan perubahan (Musbikhin, 2019; Sadat, 2011). Berbagai aspek ini menjadi fondasi utama bagi calon guru untuk tampil efektif di kelas. Terlebih di era sekarang, di mana tuntutan pendidikan semakin kompleks akibat kemajuan teknologi dan dinamika sosial, kompetensi profesional guru bukan sekadar kebutuhan, melainkan kunci utama untuk mencetak generasi muda yang siap menghadapi tantangan global (Rahayu dkk., 2025; Yahya & Martha, 2025). Tanpa penguatan kompetensi ini, proses belajar mengajar berisiko menjadi kurang relevan dan kurang memberdayakan siswa.⁵

KESIMPULAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) di perguruan tinggi umum memiliki peran strategis dalam membentuk karakter mahasiswa yang berintegritas, bermoral, dan bertanggung jawab. Melalui pendekatan terintegrasi seperti strategi Moral Knowing, Moral Loving, dan Moral Doing, Pendidikan Agama Islam tidak hanya memberikan pemahaman teori tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa. Pengembangan karakter ini dapat diperkuat melalui kegiatan pembinaan rohani, mentoring, dan pemanfaatan teknologi digital, yang membantu mahasiswa memahami dan menerapkan nilai-nilai keislaman secara luas. Selain itu, implementasi kurikulum Pendidikan Agama Islam yang menggunakan metode konstruktivis dan didukung oleh lingkungan kampus yang mendukung aktivitas keagamaan dan sosial terbukti efektif dalam memperkuat moralitas mahasiswa. Dengan pendekatan yang holistik ini, diharapkan mahasiswa tidak hanya unggul secara akademis tetapi juga mampu berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa. Untuk meningkatkan efektivitas Pendidikan Agama Islam (PAI) di perguruan tinggi umum, disarankan agar kurikulum PAI terus dikembangkan dengan mengintegrasikan teknologi digital dan metode pembelajaran interaktif yang relevan dengan perkembangan zaman. Selain itu, perlu diperkuat program pembinaan rohani dan mentoring yang lebih terstruktur untuk mendukung internalisasi nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa. Perguruan tinggi juga disarankan menciptakan lingkungan kampus yang lebih mendukung aktivitas keagamaan dan sosial, serta melakukan evaluasi rutin terhadap dampak jangka panjang pendidikan PAI dalam membentuk karakter mahasiswa yang bertanggung jawab, berintegritas, dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat.

REFERENSI

- Adawiyah, Rabiatul. "INTEGRASI SAINS DAN AGAMA DALAM PEMBELAJARAN KURIKULUM PAI (Perspektif Islam Dan Barat Serta Implementasinya)." Al-Banjari : Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman 15, no. 1 (May 15, 2016): 99–124. Accessed December 20, 2022. <http://jurnal.uinantasari.ac.id/index.php/albanjari/article/view/817>.

⁵ M Lukman Hakim Elkominoki, Imas Saffanatul Aminah, dan Arditya Prayogi, "Penguatan Kompetensi Mahasiswa-Calon Guru PAI Melalui Workshop Profesional Berbasis Deep Learning Strengthening the Competence of Islamic Education Student- Prospective Teachers Through Deep Learning-Based Professional Workshops" 2, no. 2 (2025): 103–13.



P2BMES 5.0

Agustina, Levi, and Rahmat Ryadhush Shalihin. “Theoretical Framework Pendidikan Islam Berbasis Pendekatan Multi-Inter Transdisipliner.” JSG: Jurnal Sang Guru 1, no. 1 (2022).

Ahsanulkhaq, Moh. “Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan.” Jurnal Prakarsa Paedagogia 2, no. 1 (July 1, 2019). Accessed January 8, 2023. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/JKP/article/view/4312>.

Annur, Annur, Rido Kurnianto, and Rohmadi Rohmadi. “Penerapan Karakter Religius Pada Peserta Didik Di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo.” TARBAWI: Journal on Islamic Education 2, no. 2 (2018): 1–11.

Arisona, Risma Dwi. “Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran IPS Di MI.” Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars, no. Seri 1 (May 14, 2017): 329–337. Accessed January 8, 2023.
<http://proceedings.kopertais4.or.id/index.php/ancoms/article/view/32>.

Bali, Muhammad Mushfi El Iq, and Nurul Fadilah. “Internalisasi Karakter Religius Di Sekolah Menengah Pertama Nurul Jadid.” Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam 9, no. 1 (2019): 1–25.

Cahyono, Heri. “PENDIDIKAN KARAKTER: STRATEGI PENDIDIKAN NILAI DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS.” Riayah : Jurnal Sosial dan Keagamaan 1, no. 02 (December 2, 2016): 230–240. Accessed January 8, 2023.
https://ejournal.metrouniv.ac.id/index.php/riayah/article/view/pendidikan_karakter%3Astrategi_pendidikan-nilai-dalam-membentuk-karakter-religius.

Chadidjah, Sitti, Mohamad Erihadian, and Asep Saefullah. “PENDIDIKAN ISLAM ABAD 21 PERSPEKTIF DISIPLINER DAN INTERDISIPLINER.” FASTABIQ: JURNAL STUDI ISLAM 1, no. 1 (2020): 80–97.

Chanifudin *. “PENDEKATAN INTERDISIPLINER : TATA KELOLA PENDIDIKAN ISLAM DI TENGAH KOMPLEKSITAS.” Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam 5, no. 09 (October 1, 2017). Accessed December 19, 2022.
<http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/90>.

Durhan, Durhan. “Integrasi Nilai-Nilai Nasionalisme Dalam Pendidikan Agama Islam Dengan Pendekatan Interdisipliner.” AHSANA MEDIA: Jurnal Pemikiran, Pendidikan dan Penelitian Ke-Islaman 6, no. 1 (2020): 51–60.

Hakim, Lukman. “Model Integrasi Pendidikan Anti Korupsi Dalam Kurikulum Pendidikan Islam.” Ta’lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam 10, no. 2 (2012): 141–156.

Hambali, Muh, and Eva Yulianti. “EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI KOTA MAJAPAHIT.” PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan 5, no. 2 (December 17, 2018): 193–208. Accessed January 8,



P2BMES 5.0

Imamah, Yuli Habibatul, Sugiran, Aripin, and Nur Hidayat. "INTEGRASI PENDIDIKAN ISLAM DAN

PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP." JURNAL MUBTADIIN 8, no. 01 (April 23, 2022).

Accessed January 8, 2023. <http://journal.annur.ac.id/index.php/mubtadiin/article/view/171>.

Irawan, Dandi, and Ramadan Syah Putra. "INTEGRASI ILMU PENGETAHUAN: Kajian Interdisipliner, Multidisipliner Dan Transdisipliner Ilmu Pendidikan Islam Kontemporer." Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam 18, no. 1 (2022): 132–140.

Jumahir, Jumahir. "KONSEP MULTIDIPLINER MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Kajian Psikologi dalam Materi Pendidikan Agama Islam)." Scolae: Journal of Pedagogy 3, no. 2 (December 28, 2020). Accessed January 1, 2023.

<https://www.ejurnal.stkipdamsel.ac.id/index.php/scl/article/view/84>.

Kurnia, Asep, Toto Koswara, and Uus Ruswandi. "KAJIAN RISET DISIPLINER DAN INTERDISIPLINER DALAM PENDIDIKAN ISLAM MENGHADAPI ISU NASIONAL DAN GLOBAL." PENDIDIKAN MULTIKULTURAL 6, no. 2 (2022): 143–158.

Mansir, Firman, and Halim Purnomo. "ISLAMIC EDUCATION LEARNING STRATEGIES BASED ON MULTIPLE INTELLIGENCES IN ISLAMIC SCHOOL." Psikis : Jurnal Psikologi Islami 6, no. 1 (June 1, 2020): 48–57. Accessed January 7, 2023.

<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/psikis/article/view/4011>.

Mardiana, Dina, Abd Rahim Razaq, and Umiarso Umiarso. "Development of Islamic Education: The Multidisciplinary, Interdisciplinary and Transdisciplinary Approaches." Al-Hayat: Journal of Islamic Education 4, no. 1 (June 9, 2020): 58–68. Accessed January 7, 2023.

<https://www.alhayat.or.id/index.php/alhayat/article/view/97>.

Muzakki, Hawwin, Ahmad Natsir, and Ahmad Fahrudin. "Transformasi Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam Dengan Nilai Islam Indonesia (Dari Pendekatan Monodisipliner Menuju Pendekatan Interdisipliner)." Journal of Islamic Education Research 2, no. 1 (2021): 27–44.

Pettalongi, Sagaf S. "Interdisciplinary and Multidisciplinary Studies in Islamic Studies Context." Proceeding of International Conference on Islamic and Interdisciplinary Studies 1 (October 23, 2022): 1–6. Accessed January 7, 2023.

<https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/iciis/article/view/117>